

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode secara etimologi sebagai jalan atau cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah metode merupakan titik menuju proposisi-proposisi akhir dalam bidang pengetahuan tertentu.<sup>1</sup> Jadi metode Penelitian adalah jalan atau cara yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

#### A. JENIS PENELITIAN

Penelitian kualitatif bisa dikatakan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang disusun dalam bentuk kalimat-kalimat. Kalimat-kalimat yang dimaksud ini bisa berbentuk lisan, tulisan dan perilaku masyarakat yang bisa diamati.<sup>2</sup>

Dengan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh data secara mendetail tentang hal-hal yang diteliti karena adanya hubungan langsung dengan informan atau obyek penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini untuk menggambarkan data berkenaan dengan kerja sama akad *paron* atau *mudharabah* yang terjadi di Desa Dagan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

---

<sup>1</sup> Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum* (Bandung: CV Mandar Maju, 2008), h. 13.

<sup>2</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 21

## B. PENDEKATAN PENELITIAN

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Jadi penelitian kualitatif berjenis deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>3</sup>

Oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan data hasil penelitian ke dalam bentuk kata-kata yang tertulis secara utuh dan terorganisasi dengan baik mengenai akad kerja sama *mudharabah* yang berbentuk perjanjian *paron* yang sesuai dengan perumusan masalah sebagaimana dalam rumusan masalah. Maka dalam penelitian ini pendekatannya melalui survei, yaitu pengumpulan data, informasi atau keterangan langsung tentang hal-hal yang berhubungan dengan praktik perjanjian akad *paron* yang terjadi di Desa Dagan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan dilihat dari perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dan KUHPerdota.

## C. LOKASI PENELITIAN

Peneliti memilih Desa Dagan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan di Desa Dagan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan terdapat banyak yang melakukan kerjasama peternakan sapi potong. Maka dengan demikian peneliti dengan

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6

mudah mencari responden kemudian untuk dimintai informasi terkait dengan perjanjian bagi hasil ternak sapi yang ada di Desa Dagan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

#### **D. JENIS DAN SUMBER DATA**

Data adalah bahan yang berupa keterangan tentang suatu obyek penelitian.<sup>4</sup> Sedangkan sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>5</sup>

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan data yang berupa kata-kata dan tindakan. Dimana kata-kata diperoleh dari hasil *wawancara*, sedangkan tindakan dari pengamatan proses terjadinya akad perjanjian kerja sama *paron* di masyarakat. Bentuk data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a) Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari lapangan oleh peneliti melalui observasi dan *wawancara* langsung kepada pihak-pihak yang terlibat langsung dalam akad/ perjanjian antara pemilik modal dan pengelola sapi potong yang ada di Desa Dagan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Data yang di kumpulkan dan di paparkan sifatnya asli.
- b) Data Sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data-data atau dokumen penduduk Desa Dagan Kecamatan Solokuro Kabupaten

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Air Langga, 2001), hlm. 123

<sup>5</sup> Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 73-76

Lamongan, serta buku dan artikel yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

Data sekunder memberikan informasi dan data yang telah disalin, atau dikumpulkan dari sumber-sumber aslinya<sup>6</sup>.

## **E. METODE PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan *wawancara* langsung kepada pihak terkait, dan pencarian dalam buku-buku terkait untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Maka teknik pengumpulan data ada beberapa cara, antara lain:

### **1. Observasi**

Metode observasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data dengan jalan melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diselidiki.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, dalam melakukan observasi tidak hanya mencatat suatu peristiwa saja, namun hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa tersebut juga dicatat. Semakin banyak kita mendapatkan informasi yang bisa dicatat, maka semakin baik. Sehingga, melakukan observasi harus dengan

---

<sup>6</sup> Koentjaningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1994), h.129.

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 62

jangkauan seluas mungkin dan catatan hasil observasi harus selengkap mungkin.<sup>8</sup>

Obyek penelitian yang diobservasi terdiri dari tiga komponen, antara lain:

- a) Place atau tempat dimana kerja sama *paron* sedang berlangsung, dalam penelitian ini adalah Desa Dagan, Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan.
- b) Actor, pelaku atau orang-orang yang terlibat langsung dalam akad kerja sama, dalam penelitian ini adalah pemilik modal dan pengelola.
- c) Activity atau kegiatan yang dilakukan oleh actor, dalam penelitian ini adalah akad perjanjian kerja sama *paron* dalam bidang ternak sapi potong.

## 2. Wawancara

*Wawancara* adalah suatu percakapan yang diarahkan kepada suatu masalah tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu *pewawancara* (yang mengajukan pertanyaan) dan *wawancarai* (yang memberikan jawaban) dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan seputar bagaimanakan pelaksanaan akad kerjasama dan bagaimana pembagian hasil antara pemilik modal dan pengelola ternak sapi potong di Desa Dagan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan, adapun teknik yang digunakan peneliti adalah teknik *wawancara* tidak terstruktur, susunan

---

<sup>8</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 58

pertanyaan dan susunan kata dapat dirubah pada saat *wawancara*, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi, suku, jender , usia, tingkat pendidikan atau responder yang di hadapi.

Subjek dalam penelitian ini adalah:

- a) Pihak-pihak yang mengadakan perjanjian yaitu pemilik modal (Bapak Turhan, Samuin) dan pengelola ternak (Bapak Musolim, Warnadi, Matrokim, Ibu Munarokah).
- b) Kepala Desa dan perangkatnya yang ada di Desa Dagan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

Memilih subjek penelitian harus tepat, karena subjek dalam penelitian akan memudahkan dalam proses penelitian dan pelaporannya.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal atau mengenai fariabel yang berupa catatan, transkrip, atau buku, agenda dan sebagainya,<sup>9</sup> yang ada kiatan dengan tema penelitian. Hal ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan program kelembagaan. Seperti prosedur melakukan akad kerja sama dan pembagian hasil yang kemudian ditinjau dengan perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. Serta data-data lain yang berhubungan dengan pokok-pokok penelitian.

---

<sup>9</sup> Saharsimi Arkanto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI (Cet.13; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 206.

Adapun sifat dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi internal, yaitu dokumen yang dikeluarkan dan dimiliki oleh pihak itu sendiri.

## **F. METODE PENGELOLAHAN DATA**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak mengawali penelitian dengan suatu teori. Akan tetapi, sebuah teori bisa muncul selama pengumpulan data dan selama tahap analisis data yang digunakan dalam proses penelitian sebagai pembanding dengan teori lainnya. Melakukan analisa terhadap suatu data adalah sebuah proses merinci usaha secara formal demi menemukan tema dan ide tertentu. Seiring waktu selama melakukan penelitian di lapangan, analisis juga telah terkumpul dari catatan lapangan, gambaran, dokumen berupa laporan yang kemudian diberi kode untuk mengembangkan mekanisme kerja terhadap data yang dikumpulkan.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan berupa angka. Hal ini disebabkan adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua data yang telah dikumpulkan kemungkinan besar menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Demi menyederhanakan data hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperlukan beberapa tahap pengecekan kembali terhadap data tersebut. Adapun beberapa tahapan yang ditempuh peneliti antara lain:

1. Editing

Tahapan yang pertama untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data<sup>10</sup>. Maka data-data yang ada dalam penelitian ini berasal dari para pihak-pihak yang melakukan akad antara pemilik modal dan pengelola sapi potong di Desa Dagan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan

## 2. Classifying

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh kedalam pola tertentu atau masalah tertentu untuk memperoleh pembacaan, dan pemahaman sesuai dengan kebutuhan penelitian<sup>11</sup>.

## 3. Verifying

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas, data yang telah terkumpul. Verifikasi yang dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil *wawancara* dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang informasikan olehnya atau tidak<sup>12</sup>.

---

<sup>10</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, h.346.

<sup>11</sup> Saifullah, *Metodologi Penelitian* (Malang: Fakultas Syariah, 2006),

<sup>12</sup> Nana Sudjana, Awal Kusuma, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), h.84

#### 4. Analizing

Yang dimaksud dengan analizing adalah proses penyederhanaan kata kedalam bentuk kata yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan<sup>13</sup>. Dalam hal ini analisis data yang digunakan oleh adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan<sup>14</sup>, dalam mengelola data atau proses analisisnya, penulis menyajikan terlebih dahulu data yang di peroleh dari lapangan atau hasil *wawancara*.

#### 5. Concluding

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah concluding, adapun yang dimaksud dengan Concluding adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisisi untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan yang dipaparkan pada latar belakang masalah.

Sebenarnya proses menganalisa data merupakan proses yang tidak akan pernah selesai membutuhkan konsentrasi total dan waktu yang lama, pekerjaan menganalisis data ini dilakukan pada waktu penelitian dilapangan<sup>15</sup>, namun dalam penelitian ini penulis melakukan analisis data setelah penulis meningkatkan atau mendapatkan data dari lapangan. hal ini

---

<sup>13</sup> Masri Singaribun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, ( Jakarta: LP3ES, 1987 ), h.263.

<sup>14</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), h.248.

<sup>15</sup> Burhanudin Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 66.

dikhawatirkan data akan hilang atau ide yang ada dalam pikiran penulis akan cepat luntur jika analisis data tidak segera dilakukan.

## G. UJI KEABSAHAN DATA

Dalam pengambilan data, ada tiga tahapan yang harus dilalui, yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan, dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Uji keabsahan data ini dilakukan pada tahap penyaringan data. Sehingga, jika terdapat data-data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan lagi terhadap data tersebut. Oleh karena itu, data yang disahihkan memiliki kadar validitas yang tinggi.

Dalam penelitian sangat diperlukan teknik untuk memeriksa kembali keabsahan data. Dan untuk mendapatkan temuan yang abash, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan beberapa teknik berikut:

1. Ketekunan pengamatan (*presistent observation*), yaitu melakukan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian dalam rangka memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai kegiatan yang berlangsung di lapangan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung di Desa Dagan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan dan mengikuti transaksi akad *paron* yang berlangsung di desa tersebut.
2. *Trangulasi*, yaitu teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan hal lain di luar data demi keperluan pembandingan terhadap data. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data dengan membandingkan dan

memeriksa derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Kaitannya dengan hal ini, peneliti melakukan perbandingan data dari hasil wawancara kepada sumber yang berbeda dengan menggunakan pertanyaan yang sama. Di samping itu, peneliti juga melakukan perbandingan terhadap hasil wawancara dengan pengamatan peneliti selama di lapangan.

3. Perpanjangan penelitian, yaitu menambah waktu penelitian di lapangan guna memeriksa, mendapatkan data yang akurat serta memiliki kredibilitas yang tinggi. Hal ini akan meminimalkan terjadinya kekeliruan dalam perolehan data yang akan dianalisa.